

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional* yaitu variabel ketepatan penulisan diagnosis dan variabel keakuratan kode diagnosis pada rekam medis rawat inap dianalisis pada satu titik waktu tertentu.

3.2 Variabel Penelitian

3.2.1 Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah ketepatan penulisan diagnosis pada rekam medis rawat inap.

3.2.2 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keakuratan kode diagnosis pada rekam medis rawat inap.

3.3 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Variabel dependen					
Ketepatan kodefikasi diagnosis pada rekam medis rawat inap	Ketepatan kodefikasi diagnosis adalah ketepatan pemberian kode diagnosis oleh petugas kodefikasi (<i>coder</i>) berdasarkan ICD 10 pada rekam medis rawat inap dengan meneliti hasil diagnosis yang telah ditulis oleh dokter atau tenaga medis yang menangani pasien.	<i>Checklist</i>	Observasi	0 = Tidak akurat 1 = Akurat	Nominal

Variabel Independen					
Ketepatan penulisan diagnosis pada rekam medis rawat inap	Ketepatan penulisan diagnosis adalah penilaian terhadap ketepatan penulisan diagnosis oleh dokter atau tenaga medis yang menangani pasien sesuai dengan terminologi medis dengan melakukan analisis pada rekam medis rawat inap.	<i>Checklist</i>	Observasi	0 = Tidak Tepat 1 = Tepat	Nominal

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini yang digunakan yaitu seluruh rekam medis rawat inap Rumah Sakit Lavalette pada Bulan Oktober 2023 yang berjumlah 1.901 rekam medis.

3.4.2 Sampel

Berdasarkan populasi yang berjumlah 1.901 rekam medis maka penentuan besar sampel dalam penelitian ini dapat ditentukan dengan menggunakan rumus slovin, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

N : Besar Populasi

n : Besar Sampel

e : Batas Toleransi Kesalahan (*error tolerance*) yaitu 10%

$$n = \frac{1.901}{1 + 1.901 (0.1)^2} = 99,95$$

Jadi besar sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 rekam medis.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*.

3.5 Instrumen dan Cara Pengumpulan Data

3.5.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar *checklist*, digunakan untuk mencatat hasil analisis ketepatan penulisan diagnosis dan keakuratan kode diagnosis pada rekam medis rawat inap, dengan memberikan tanda *checklist* pada lembar tersebut.
2. Buku ICD 10, digunakan sebagai pedoman dalam menganalisis dan menentukan keakuratan kode diagnosis pada rekam medis rawat inap.

3.5.2 Cara Pengumpulan Data

A. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer didapatkan dari hasil observasi langsung ke unit rekam medis dengan mengamati ketepatan penulisan diagnosis dan keakuratan kode diagnosis rekam medis rawat inap.

B. Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi. Teknik observasi ini dilakukan oleh peneliti secara langsung terhadap rekam medis untuk mengetahui ketepatan penulisan diagnosis dengan menggunakan bahasa terminologi medis dan keakuratan kode diagnosis pada rekam medis rawat inap berdasarkan ICD-10.

3.6 Pengolahan dan Analisis Data

3.6.1 Pengolahan Data

Tahap-tahap pengolahan data penelitian adalah sebagai berikut :

1. *Editing*

Peneliti memeriksa kembali lembar *check list* atau lembar observasi apakah sudah terisi semua atau belum, mengoreksi ketepatan penulisan diagnosis dan keakuratan kode diagnosis.

2. *Coding*

Proses dimana peneliti memberi tanda pada poin pernyataan di lembar *check list* atau lembar observasi berupa tanda atau kode berbentuk angka pada masing-masing kategori yaitu 1 untuk rekam medis lengkap dan akurat, 0 untuk rekam medis tidak tepat dan tidak akurat.

3. *Tabulating*

Peneliti menata kembali data yang telah diperoleh berdasarkan variabel yang diteliti guna memudahkan analisis data dimana setiap pernyataan yang sudah diberi kode dikelompokkan lalu dihitung dan dijumlahkan kemudian dituliskan dalam bentuk tabel.

4. *Entry Data*

Peneliti memasukkan data dari hasil *check list* ke dalam komputer setelah *check list* terisi semua dan benar yang sudah melewati tahap *coding*.

3.6.2 Analisis Data

A. Analisis Univariat

Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat untuk masing-masing variabel penelitian yaitu ketepatan penulisan diagnosis dan keakuratan kode diagnosis pada rekam medis rawat inap.

B. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk menguji kedua variabel yaitu hubungan ketepatan penulisan diagnosis dan keakuratan kode diagnosis rekam medis rawat inap. Berdasarkan hasil analisis ini peneliti mengubahnya ke dalam skala ukur nominal sehingga untuk menguji kevalidan kedua variabel ini menggunakan uji *chi-square*.

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di unit rekam medis Rumah Sakit Lavalette.

3.7.2 Waktu Penelitian

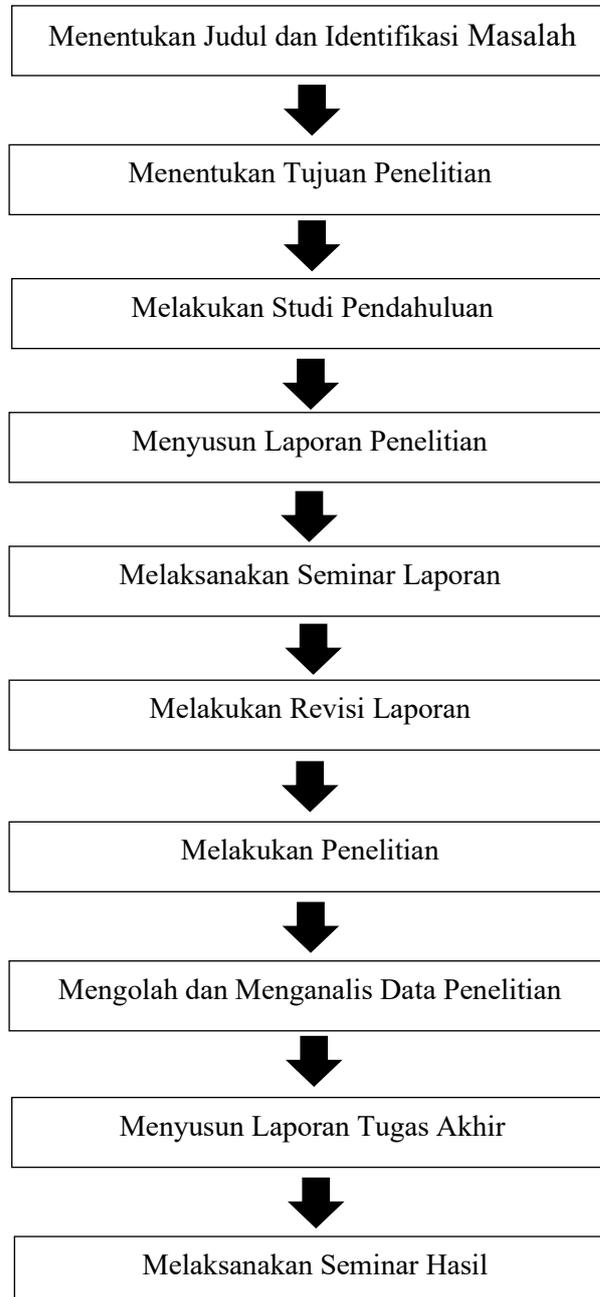
Penelitian ini dilakukan dilaksanakan pada Bulan Desember 2023 hingga Januari 2024.

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2023						Tahun 2024		
		Juli	Ags	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1.	Pengajuan judul laporan	■								
2.	Studi pendahuluan		■							
3.	Penyusunan laporan penelitian		■	■	■	■				
4.	Seminar laporan				■	■				
5.	Pengurusan surat izin penelitian						■			
6.	Pengambilan data di lahan						■			
7.	Pengolahan dan analisis data						■	■		
8.	Seminar hasil								■	
9.	Revisi hasil laporan tugas akhir								■	■

3.8 Tahapan Penelitian

Berikut tahapan yang dilakukan oleh peneliti :



Gambar 3.1 Tahapan Penelitian